

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian¹.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*), jenis penelitian ini merupakan sebuah metode yang mempelajari mengenai fenomena disuatu lingkungan secara alamiah². Penelitian ini dilakukan dilapangan atau suatu wilayah tertentu, untuk memperoleh sumber data dari lapangan maka dalam penelitian seorang peneliti akan mencari data dengan terjun langsung ke objek penelitian guna memperoleh data yang valid dan menyeluruh berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan, hal ini menjadi ciri khas yang ada dalam jenis penelitian ini³.

Penelitian ini dilaksanakan di Madarasah Miftahul Muhtadin Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yaitu pada kepala sekolah dan guru-guru serta ustad ustadazah Rifa'iyah. terutama pengejar dalam progam pendidikan rifa'iyah khususnya mengenai ajaran pendidikan yang disampaikan oleh siswa di sekolah maupun di ponpes rifa'iyah. Progam aliran rifa'iyah ini telah dijalankan oleh jama'ah rifa'iyah mulai dari tahun 1968-an hingga 2022 di desa sundoluhur.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dalam penelitiannya tidak menggunakan perhitungan dan disebut juga sebagai penelitian naturalistik sebab dalam proses penelitiannya

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019).

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigm Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif secara umum diartikan sebagai suatu proses penelitian dengan mendeskripsikan apa yang ditemukan di lapangan⁴.

Dalam sumber lain menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dan perpektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan menggunakan metode utama seperti interview, observasi dan studi documenter. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengambil jarak⁵.

Pendekatan kualitatif peneliti mendeskripsikan dari judul penanaman doktrin pendidikan kerifa'iyahan pada guru oleh siswa di MTs Mifatahul Muhatadin di desa Sundoluhur studi kasus lembaga pendidikan rifa'iyah pada guru oleh siswa di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang diajukan dari keadaan lapangan. Melalui penelitian kualitatif ini, data yang diperoleh akan jauh lebih menyeluruh, signifikan, mendalam, dan komprehensif.

B. Setting Penelitian

Suatu penelitian sangat membutuhkan adanya lokasi sebagai tujuan dari sebuah penelitian. Setting penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai tujuan peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Setting dalam penelitian ini bertempat di madrasah MTs Miftahul Muhtadin rifa'iyah di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih desa Sundoluhur ini

dikarenakan dilokasi tersebut memang terdapat penganut aliran Rifa'iyah dan terdapat lembaga pendidikan Rifa'iyah yang diajarkan oleh Kh Ahmda Rifa'i.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seluruh orang menjadi sampel dalam sebuah penelitian dan berperan sebagai narasumber atau informan yang siap untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan

⁴ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2012.

⁵ Nana Syaidthoh Sumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2015.

yang diajukan oleh peneliti⁶. Dalam penentuan subyek penelitian ini menggunakan tehnik sampel bertujuan atau Purposive sample yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin di capai dalam penelitian⁷. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek utama penelitian adalah kepala sekolah dan guru yang mengajar dalam lembaga pendidikan rifa'iyah di Desa Sundoluhur Kecamatan kayen Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data untuk dapat menjawab berbagai permasalahan yang sedang diteliti. Data yang didapatkan harus bersumber dari data yang benar-benar tepat agar data yang didapatkan lebih signifikan dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam menginterpretasikan dan menyimpulkan data yang didapat. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari subjek penelitian yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat pengkuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Data-data yang didapatkan peneliti ini didapatkan lewat pelaksanaan observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber yang berhubungan yaitu masyarakat terutama orang muslim yang beraliran rifa'iyah, ketua yayasan pendidikan rifa'iyah dan juga guru dalam progam lembaga pendidikan rifa'iyah di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau dari pihak kedua merupakan data yang didapatkan seacara tidak langsung oleh peneliti dan subjek penelitian, melainkan data diperoleh melalui pihak lain⁸. Pengumpulan data melalui pihak kedua ini didapatkan dari catatan, transkrip dan buku-buku yang berkaitan dengan

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

⁷ Syaifun Nasir, *Bahan Ajar Sosiologi* (Jepara: MA Mathalibul Huda Mlonggo, 2019).

⁸ Safiuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

penanaman ajaran lembaga pendidikan rifa'iyah pada MTs Miftahul Muhtadin pada guru oleh siswa di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Mulai dari Asal Mula, dan penanaman doktrin ajaran pendidikan yang diajarkan guru oleh siswa disekolah madrasah, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian memiliki berbagai bentuk, beberapa teknik-teknik pengumpulan data ini biasanya diterapkan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Teknik-teknik tersebut yaitu pengamatan dengan ikut berpartisipasi atau observasi, melakukan interview (wawancara) secara mendalam, dan dokumentasi

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berupa latar belakang atau kondisi, pengalaman, pendapat atau hal-hal yang dimengerti oleh responden atau informan. Peneliti dalam mewawancarai informan harus memperhatikan sikap, penampilan, sopan santun dan juga waktu wawancara yang akan mempengaruhi jawaban informan kepada peneliti.

Wawancara berdasarkan strukturnya ada dua yaitu wawancara tertutup dan wawancara terbuka. Wawancara tertutup pewawancara atau peneliti mengajukan pertanyaan yang langsung terfokus pada topik tertentu. Sedangkan wawancara terbuka, pewawancara atau peneliti membebaskan narasumber atau subjek dalam memberikan informasi, akan tetapi isi dari wawancara ini didominasi oleh subyek⁹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terbuka. Dimana informan ini menyadari bahwa dirinya sedang diwawancarai, sehingga informan mengerti tujuan dari wawancara dan dapat memberikan informasi atau data secara akurat. Penggunaan wawancara tidak terstruktur ini mempermudah informan atau responden dalam mengungkapkan atau menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa mereka sendiri yang lebih mudah dijabarkan¹⁰.

Dalam kegiatan wawancara, penelitian mewawancarai kepala sekolah miftahul mutadin rifa'iyah serta guru MTs miftahul

⁹ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹⁰ Siti Rizqy Utami, 'Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Lembaga Pendidikan Non Muslim' (IAIN Salatiga, 2018).

Muhtadin rifa'iyah desa sundoluhur kecamatan kayen kabupaten pati yang beraliran rifa'iyah di desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Peneliti mendapatkan informasi mengenai awal mula berdirinya MTs Miftahul Muhtadin dibawah naungan rifa'iyah didesa Sundoluhur, penanaman doktrin pada MTs Miftahul Muhtadin oleh guru pada siswa.

4. Observasi (pengamatan)

Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi atau mengamati secara langsung objek penelitian. Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara teratur dan tersusun pada gejala-gejala yang terdapat pada pada objek penelitian sebab penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk penelitian yang berjenis kualitatif, oleh karenanya observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan observasi terbuka pada informan atau narasumber, bahwasanya peneliti sedang melakukan penelitian. Guna mendapatkan informasi mengenai tempat, subjek, objek, waktu, kejadian dan peristiwa¹¹.

Observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tempat yang dipelajari, kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan, orang yang berhubungan dengan berbagai aktivitas didalamnya, dan arti dari sebuah peristiwa dilihat berdasarkan perspektif mereka yang terlibat dalam peristiwa yang diamati. Teknik observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian di pondok pesantren miftahul mutadin rifa'iyah Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dan di ndalem ketua umum Rifa'iyah Kabupaten pati didesa Dukun Tambah sari Desa Kedung Winong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. sebagai bahan untuk menganalisa.

5. Dokumentasi

Dokumen dapat diartikan sebagai proses pengambilan data melalui catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang seperti catatan harian, foto, biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan serta menyelidiki data yang berbentuk tulisan dalam pembelajaran progam pendidikan Baha'i, seperti catatan-catatan dan buku yang digunakan saat pembelajaran, dan data penelitian terdahulu yang

¹¹ Sugiyono.

terkait dengan penelitian yang dilakukan¹². Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data terkait lembaga pendidikan rifa'iyah mulai dari ajarannya dan pembelajaran yang diberikan serta gambaran setting dalam penelitian.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data yang meliputi :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan melalui beberapa proses, yaitu :

a) Perpanjangan Pengamatan

Penelitian dilakukan dengan batas waktu yang ditentukan, bila data yang didapat masih kurang atau belum terkumpul maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memenuhi data yang belum terkumpul¹³. Sehingga hasil penelitian tentang penanaman doktrin pendidikan kerifa'iyah pada MTS Miftahul Muhtadin rifa'iyah di Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati akan mendapatkan data yang lebih valid.

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti kembali ke lapangan kemudian melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan narasumber yang dulu pernah ditemui ataupun narasumber yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memperdalam hasil penelitian yang telah didapat serta memastikan data yang dihasilkan oleh peneliti. Perpanjangan pengamatan digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Apakah data yang diperoleh benar atau tidak, berubah atau tidak setelah dicek kembali. Apabila dicek kembali dilapangan data sudah benar berarti kredibel, sehingga wktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b) Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan melalui

¹² Sugiyono.

¹³ Utami.

pengamatan secara berkelanjutan dan lebih cermat. Dengan demikian, data yang dihasilkan lebih akurat mengenai penanaman doktri kerifa'iyah pada MTS Miftahul Muhtadin rifa'iyah karena urutan dalam penelitian bisa direkam dengan pasti, utuh dan menyeluruh.

c) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai tehknik pengumpulan dan pengecekan yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, sumber data dan waktu¹⁴. Peneliti dalam pengujian kredibitas ini menggunakan triangulasi yang meliputi :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber datanya diperoleh dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala sekolah madrasah rifa'iyah.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data yang didapat. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam triangulasi teknik ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada sumber data yang telah ditentukan, kemudia peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan dokumentasi. Dari berebagai penggabungan teknik ini diharapkan dapat memberikan data yang valid.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan diberbagai kesempatan dengan waktu dan situasi yang berbeda. Data yang

¹⁴ Sugiyono.

dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan wawancara yang dilakukan pada siang hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukannya kepastian data. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian¹⁵.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara dapat didukung dengan adanya dokumentasi berupa rekaman saat wawancara, transkrip wawancara dan foto dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan autentik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian data dan penyusunan data secara sistematis, data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara, observasi atau pengamatan langsung dilapangan, data dokumentasi kemudian disusun dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menyebarkan kedalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana data penting dan data yang perlu dipelajari, kemudian menyimpulkan data tersebut sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis kualitatif yaitu analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang didasarkan pada data yang didapatkan, selanjutnya mengembangkannya kedalam pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis¹⁶.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari pihak yang

¹⁵ Masrukin.

¹⁶ Sugiyono.

diwawancarai. Apabila jawaban dari pihak yang diwawancarai setelah analisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap meyakinkan. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang dicari dirasa sudah jenuh. Analisis data terdiri dari:

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Peneliti dalam mereduksi data dengan merangkum serta memilih data sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di kantor lembaga pendidikan rifa'iyah desa Sundoluhur untuk memperoleh berbagai macam data. Kemudian setelah data-data terkumpul peneliti dapat melakukan reduksi data, peneliti memilih data yang difokuskan pada data-data yang berhubungan mengenai lembaga pendidikan rifa'iyahan. data-data tersebut meliputi awal mula berdiri MTs Miftahul Muhtadin di bawah naungan rifa'iyah, penanaman ajaran pendidikan rifa'iyah pada MTs Miftahul Muhtadin.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Pendisplayan data ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami. Display data menggunakan teks naratif akan tetapi disarankan juga menggunakan grafik, chart, matrik dan network. setelah itu peneliti memaparkan data dari hasil penelitian yang menyeluru sehingga mendapatkan gambaran yang utuh mengenai hasil penelitian tersebut.

3. *Conclusion* Data dan Verifikasi

Peneliti melakukan verifikasi dan penarikan data dari hasil penelitian. Peneliti mencari data baru kemudian diinterpretasikan serta melakukan penyempurnaan data untuk menarik suatu kesimpulan agar penelitian dapat sempurna. Bentuk penarikan kesimpulan ini bersifat induktif maupun

deduktif¹⁷.

Jadi, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang meliputi : pertama peneliti melakukan reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan dari hasil temuan di lapangan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi di lapangan tepatnya di rifa'iyah. Kemudian data tersebut direduksi dengan memilih hal-hal yang dianggap inti dari hasil penelitian tersebut yaitu berhubungan dengan penanaman ajaran lembaga pendidikan rifa'iyah yang salah satunya yaitu madrasah atau sekolah MTs Miftahul Muhtaddin desa Sundoluhur. Kedua, alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dilakukan peneliti dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara maupun observasi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, peneliti lebih mudah menyederhanakan informasi yang kompleks untuk dipaparkan agar lebih mudah untuk dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat keseluruhan dari proses penelitian guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai Penanaman Doktrin Pendidikan Rifa'iyah pada MTs Miftahul Muhtadin Desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

¹⁷ Sugiyono.